

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Komunikasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menjalin suatu hubungan antara sesama. Terlebih komunikasi yang ada di dalam sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah. Salah satu komunikasi penting di sekolah dilakukan oleh hubungan masyarakat (humas) atau sering juga disebut *public relation*. *Public relation* pada umumnya berkomunikasi langsung dengan masyarakat agar dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam masyarakat. *Public relation* memiliki peran untuk menginformasikan aktifitas dan perkembangan sekolah kepada masyarakat sekitar lingkungan sekolah, anatara lain sejarah sekolah, prestasi sekolah, program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah secara transparan kepada publik agar mendapatkan simpati dan juga citra positif dari banyak kalangan.

Public Relation merupakan bagian penting dari fungsi manajemen, *public relation* memiliki peran yang penting bagi organisasi atau perusahaan maupun lembaga, itu dikarenakan *public relation* dapat membangun citra positif dari organisasi maupun lembaga. Persepsi dari setiap masyarakat terhadap pendidikan tentunya penting dan memberikan nilai atau citra dari sebuah sekolah. Menurut Jefkin (2004:15) *public relation* sangat berperan penting bagi organisasi/perusahaan, bahkan menjadi divisi terbaik dalam mendapatkan citra yang baik dimata public,

sering juga dikenal dengan peningkatan *favorable image* atau citra yang buruk terhadap organisasi tersebut.

Menurut Rosady Ruslan dalam Ropingi El Ishaq (2017:6) menyatakan bahwa *public relation* merupakan fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama, melibatkan manajemen dalam persoalan/permasalahan, membantu manajemen menanggapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama. Hal yang paling penting dari fungsi utama *public relation* adalah menumbuhkan citra baik antara organisasi dengan publik. Hal tersebut dimaksudkan agar terjalin suatu pengertian serta menumbuhkan suatu motivasi agar organisasi mendapatkan keuntungan (Nova, 2011:49). Dibalik citra positif organisasi ada peran besar *Public relation* dalam mewujudkan hal tersebut, karena pada dasarnya sebuah citra sendiri memang merupakan tujuan utama dan sekaligus merupakan reputasi yang hendak dicapai bagi dunia Humas (*Public Relation*) dalam mencapai tujuan perusahaan atau paling tidak untuk dapat bersaing dengan perusahaan atau organisasi lain (soemirat dan ardianto, 2010: 114). Adapun berbagai cara yang dapat digunakan oleh *public relation* untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan kepada publik, baik dengan cara pemaparan langsung maupun tidak langsung.

Dari beberapa penjelasan dapat dilihat bahwa peran *public relation* sangat penting bagi suatu organisasi perusahaan maupun lembaga, itu diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Puspokusumo (2011) dengan judul “Peranan Management *Public relations* Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Jasa Perhotelan: Studi Kualitatif Pada Re-Opening Hotel Mandarin Oriental, Jakarta”. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui peran *Public relations* dalam membangun citra Hotel Mandarin Oriental setelah re-opening. Kemudian juga untuk mengetahui kegiatan-kegiatan promosi apa saja yang dilakukan oleh *Public relations* untuk mendukung re-opening Hotel Mandarin Oriental. Dan untuk mengetahui hambatan apa saja yang ditemui selama kegiatan promosi *Public relations* untuk mendukung re-opening Hotel Mandarin Oriental dan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Sedangkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Hotel Mandarin Oriental sudah mempunyai reputasi yang sangat baik di mata publik sehingga dengan mudah mereka dapat menarik tamunya kembali untuk menginap di hotel tersebut. Selain itu mereka juga mendapat tamu baru dari hasil follow up yang mereka lakukan. Peran *public relation* dalam penelitian tersebut adalah menyampaikan kembali reputasi yang sudah dimiliki oleh hotel Mandarin Oriental kepada masyarakat luas dan membangun citra dari Hotel Mandarin Oriental setelah re-opening.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disampaikan bagaimana pentingnya *public relation* dalam membangun citra organisasi perusahaan, maupun lembaga. Termasuk lembaga pendidikan harus

memaksimalkan peran *public relation* agar masyarakat memiliki pandangan yang baik terhadap lembaga tersebut, yang nantinya lembaga tersebut dapat beroperasi dengan baik dan bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Menurut undang-undang (UU) nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam undang-undang (UU) nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya kemampuan diri. Jenjang pendidikan formal dapat terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun jenisnya mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Salah satu jenis pendidikan formal yang dijelaskan diatas yaitu keagamaan, keagamaan disini yang dimaksud dalam agama islam yaitu madrasah. Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah mengungkapkan bahwa madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah

Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.

Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya disingkat MI merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkatan pada jenjang pendidikan dasar. Kurikulum yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah memiliki perbedaan dari sekolah dasar umumnya, dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 di pasal 24 menjelaskan bahwa struktur kurikulum MI terdapat pendidikan islam yang lebih rinci seperti, Al-qur'an dan Hadits, fiqih, akidah akhlak, seni kebudayaan islam, dan bahasa arab.

Madrasah menjadi salah satu pilihan orang tua untuk menyekolahkan putra/putrinya, selain kurikulum yang kental dengan keislamannya, madrasah juga terdapat hampir di setiap daerah, salah satunya di Kabupaten Sumenep. Jumlah madrasah yang berada di Kabupaten Sumenep lebih dari seribu lembaga, hal itu dapat dilihat dari data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah lembaga Madrasah yang terdapat di Kabupaten Sumenep

Lembaga	Swasta	Negeri
Madrasah Ibtidaiyah	550	3
Madrasah Tsanawiyah	329	3
Madrasah Aliyah	155	1

Sumber : pendma Kementerian Agama Kab. Sumenep

Dari data diatas, dapat dilihat jumlah lembaga madrasah yang cukup banyak, dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah. Namun dari data tersebut terlihat adanya suatu

ketimpangan, yaitu jumlah lembaga yang berstatus swasta jauh lebih banyak dibandingkan lembaga negeri, contohnya di Madrasah Ibtidaiyah, jumlah lembaga swastanya ada 550 lembaga, sedangkan lembaga yang berstatus negeri hanya berjumlah 3 saja. Namun walaupun begitu, lembaga madrasah swasta dapat bersaing dengan lembaga sekolah dasar negeri jika lembaga tersebut dapat memaksimalkan peran *public relation* yang mereka jalankan agar nantinya masyarakat dapat mengetahui reputasi yang dimiliki lembaga tersebut.

Salah satu lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang beroperasi saat ini adalah MI Miftahun Najah yang merupakan salah satu Lembaga Madrasah swasta yang berada di Kabupaten Sumenep tepatnya berada di desa Tenonan Kecamatan Manding, MI Miftahun Najah merupakan lembaga yayasan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Sumenep yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1971. MI Miftahun Najah sudah terdaftar di Departemen Agama pada tahun 1978 sesuai dengan Piagam Madrasah nomor 4108. Namun lembaga ini baru secara sah diakui pada tanggal 05 Desember 2001. Pada tahun 2006 madrasah terakreditasi C dan pada tahun 2009 naik menjadi B.

MI Miftahun Najah merupakan suatu lembaga yang terletak di pedesaan, sehingga lembaga tersebut merupakan lembaga yang mencari siswanya atau menjemput siswa baru agar tetap berjalan atau terus dapat beroperasi. Dan strategi yang dilakukan oleh lembaga MI Miftahun Najah dalam menarik minat siswa yaitu dengan melakukan promosi, dengan memanfaatkan setiap event-event yang dilakukan lembaga, yang

nantinya bertujuan untuk menarik minat masyarakat ke lembaga MI Miftahun Najah. Seperti yang diungkapkan Hidayatul Fawa'id selaku kepala sekolah MI Miftahun Najah, yang menyampaikan : *"Untuk strategi supaya masyarakat itu cenderung atau mempunyai minat agar putra/putrinya dimasukkan ke madrasah, pertama lembaga itu melalui event-event, jadi di madrasah itu memiliki tradisi disetiap akhir tahun pelajaran seperti perpisahan atau wisuda istilahnya. Di acara tersebut juga terdapat pentas seni dari mulai siswa kelas satu hingga kelas enam yang menampilkan aksi-aksi panggung terbaik, dan itu memang disukai oleh siswa/siswi di MI Miftahun Najah serta orang tua yang ikut aktif membantu karena selain penampilan juga ada acara wisuda yang sangat berkesan bagi orang tua kelas enam. Moment seperti ini yang memang setiap tahun kami adakan itu dapat menarik perhatian serta minat orang tua untuk menyekolahkan putra/putrinya kepada lembaga kami. Disamping itu juga kami mengikuti perkemahan yang diadakan dari tingkat kecamatan atau kabupaten, kemudian kalau memang tidak ada, lembaga mengadakan perkemahan sendiri seperti persami (perkemahan sabtu minggu). itu salah satu trik/strategi dari lembaga supaya siswa/siswi gemar, suka atau nantinya tertarik untuk masuk ke lembaga kami"*.

Selain itu beliau juga menambahkan bahwa pihak lembaga juga terjun langsung untuk membangun sebuah hubungan yang baik dengan masyarakat, seperti yang dijelaskan oleh beliau : *"Jadi kami memang dari dulu sampai sekarang ini, relasi yang dibangun itu pendekatan terhadap masyarakat itu sendiri, baik dari kesehariannya atau istilahnya kumpulan atau arisan yang dilakukan warga-warga, kemudian kami langsung terjun*

ke lapangan ke orang tua siswa, silaturahmi, kemudian memberikan visi dan misi bahwa di lembaga kami sangat bagus, dengan pelajaran agama yang lengkap seperti Akidah Akhlak, Al-Quran Hadits, Fiqih, bahasa Arab, dan itu menjadi poin plus bagi lembaga kami, apalagi kalau nantinya akan melanjutkan ke pondok pesantren, karena kebetulan disekitar sekolah MI Miftahun Najah ini banyak orang tua yang memondokkan putra/putrinya ke pesantren. Jadi hubungan relasi lembaga kami bangun terus ke orang tua atau ke masyarakat dengan melalui pendekatan-pendekatan personal dan sebagainya, dan itu merupakan modal untuk kami". Jadi dari penjelasan yang disampaikan diatas, lembaga berupaya untuk membangun citra mereka melalui hubungan masyarakat yang baik atau membangun relasi yang baik dengan calon orang tua siswa, agar nantinya mereka tertarik untuk menyekolahkan putra/putrinya di lembaga MI Miftahun Najah. Selain itu, dari penjelasan yang disampaikan diatas dapat dilihat dimana peranan *Public Relation* sangatlah penting bagi lembaga MI Miftahun Najah agar hal positif dari lembaga tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan nantinya lembaga memiliki citra yang baik. Namun dari upaya tersebut, tidak semuanya berjalan dengan apa yang diinginkan itu dapat dilihat dari data siswa lembaga MI Miftahun Najah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jumlah siswa baru dan jumlah keseluruhan siswa MI Miftahun Najah

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa Baru	Jumlah Siswa Keseluruhan
2001-2002	25	99
2002-2003	37	108
Tahun Ajaran	Jumlah Siswa Baru	Jumlah Siswa

		Keseluruhan
2003-2004	37	126
2004-2005	38	122
2005-2006	22	110
2006-2007	22	115
2007-2008	14	119
2008-2009	8	100
2009-2010	20	105
2010-2011	20	97
2011-2012	11	79
2012-2013	7	74
2013-2014	14	71
2014-2015	15	73
2015-2016	12	64
2016-2017	6	49
2017-2018	15	53
2018-2019	14	60
2019-2020	7	58

Sumber : lembaga MI Miftahun Najah

Dari data diatas, disampaikan bahwa terdapat suatu penurunan jumlah siswa baru, dimana di tahun ajaran 2001-2002 hingga 2006-2007 jumlah siswa baru masih bisa mencapai angka diatas 20, bahkan di tahun ajaran 2004-2005 mencapai angka 38 siswa baru. Namun setelah itu mengalami suatu penurunan ditahun-tahun ajaran selanjutnya. Jumlah siswa baru di lembaga MI Miftahun Najah membaik ditahun ajaran 2009-2010 dan 2010-2011, namun kembali mengalami penurunan ditahun-tahun ajaran selanjutnya. Dan sampai saat ini belum kembali membaik seperti di awal tahun 2000-an.

Dari fenomena yang disampaikan tentang startegi dalam perekrutan siswa melalui cara membangun relasi dan hubungan yang baik dengan masyarakat dengan data jumlah siswa baru yang ada dari tahun ketahun, timbul pertanyaan tentang peranan *Public Relation* Lembaga MI Miftahun Najah. Kemudian dari pertanyaan tersebut peneliti

mengangkat judul “**PERAN PUBLIC RELATION DALAM MEMBANGUN CITRA MADRASAH (study kasus MI Miftahun Najah)**”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peran *Public Relation* yang diterapkan oleh lembaga MI Miftahun Najah dalam membangun citra positif lembaga tersebut. Penelitian ini nantinya diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga MI Miftahun Najah agar nantinya bisa lebih baik lagi dalam penerapan *public relation* lembaga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana peran public relation yang dilakukan oleh lembaga MI Miftahun Najah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian disini ialah :

Untuk mengetahui peran public relation yang dilakukan oleh lembaga MI Miftahun Najah

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Dapat mengaplikasikan tri dharma perguruan tinggi (penelitian).

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan kemampuan berfikir dalam penerapan teori yang didapat dari mata kuliah kedalam penelitian yang sebenarnya.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk terus membangun citra Madrasah yang lebih baik.